

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM KARTU PRAKERJA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BAGI PENCARI KERJA DI DINAS TENAGA KERJA PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Muhammad Alghifari Kusumaningrat

Program Kartu Prakerja merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis digital yang ditujukan kepada pencari kerja. Di Provinsi Lampung, implementasi program ini masih menghadapi beberapa permasalahan, seperti keterbatasan akses digital di daerah terpencil, kurangnya relevansi beberapa materi pelatihan dengan kebutuhan industri lokal, serta keterbatasan pendampingan selama proses pelatihan daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Kartu Prakerja di Provinsi Lampung serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kompetensi pencari kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dari Stufflebeam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini secara umum memiliki fondasi dan dukungan pelaksanaan yang baik, terutama dari sisi anggaran dan kemitraan dengan lembaga pelatihan. Namun, masih terdapat kelemahan dari segi pelaksanaan proses pelatihan daring, kurangnya praktik lapangan, serta kesenjangan antara pelatihan dengan dunia kerja. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini meliputi adanya dukungan regulasi, dan penyedia pelatihan digital yang terverifikasi. Sementara itu, faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya bimbingan pasca pelatihan, serta belum optimalnya penyesuaian pelatihan dengan kebutuhan industri lokal.

Kata kunci: Evaluasi program, Kartu Prakerja, kompetensi, pencari kerja, Provinsi Lampung.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE PRE-EMPLOYMENT CARD PROGRAM IN IMPROVING JOB SEEKERS' COMPETENCIES IN LAMPUNG PROVINCE

By

Muhammad Alghifari Kusumaningrat

The Pre-Employment Card Program was one of the Indonesian government's strategic initiatives aimed at improving the quality of human resources through digital-based training, specifically targeted at job seekers. In Lampung Province, the implementation of this program still faced several challenges, including limited digital access in remote areas, the lack of alignment between training materials and local industry needs, as well as inadequate mentoring during online training sessions. This study aimed to evaluate the implementation of the Pre-Employment Card Program in Lampung Province and to identify supporting and inhibiting factors in improving job seekers' competencies. This research used a qualitative descriptive approach, applying the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model by Stufflebeam. The findings indicated that the program had a solid foundation and proper implementation support, particularly in terms of budget allocation and cooperation with certified training providers. However, weaknesses remained in the training process, such as the lack of practical training, limited post-training guidance, and misalignment with labor market demands. Supporting factors included regulatory support and verified digital training platforms, while inhibiting factors involved technological infrastructure limitations, lack of mentoring, and the need for better alignment of training content with local industry needs.

Keywords: Program evaluation, Pre-Employment Card, competency, job seekers, Lampung Province.